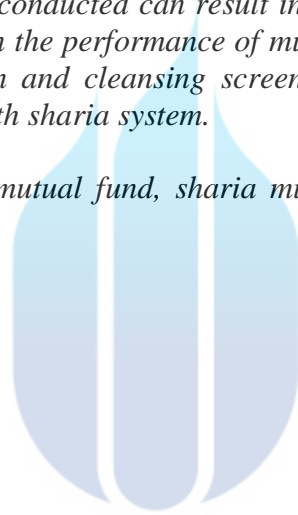


## **ABSTRACT**

*This study aim to measure performance of conventional mutual fund compared sharia mutual fund and to understand which mutual fund can outperform from the market for period January 1, 2009 – December 31, 2013 using risk-adjusted return method. This performance measurement method considers the risk and return factors of portfolio. Method used in this research is Sharpe Index, Treynor Index, Jensen Index, and Modigliani Ratio. The research is using samples of 8 conventional mutual funds and 8 sharia mutual funds and has effective by OJK. For benchmark, conventional mutual fund used Indonesia Stock Exchange (IDX) as conventional market. Others wise, sharia mutual fund use Jakarta Islamic Index (JII) as Islamic investment market and Government obligations as risk free asset. From the research conducted can result in conventional stock mutual fund performance is better than the performance of mutual funds sharia, because there is a portfolio preparation and cleansing screening process so that the limited investment instruments with sharia system.*

*Keyword : conventional mutual fund, sharia mutual fund, Annual Return, Risk Adjusted Return*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah untuk mengukur kinerja reksadana saham konvensional di bandingkan dengan kinerja reksadana saham syariah serta untuk mengetahui apakah kinerja dari reksadana saham konvensional maupun syariah dapat mengalahkan pasar selama 1 Januari 2009 – 31 Desember 2013 dengan menggunakan metode *risk adjusted return*. Metode pengukuran kinerja ini memperhitungkan faktor resiko dan tingkat pengembalian dari portofolio. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Sharpe, Indeks Treynor, Indeks Jensen dan Rasio Modigliani. Penelitian ini menggunakan sampel 8 reksadana konvensional dan 8 reksadana syariah dan dinyatakan efektif oleh OJK. Sebagai parameter pasar, reksadana konvensional menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai pasar investasi konvensional, sedangkan reksadana syariah menggunakan *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai pasar investasi syariah dan obligasi pemerintah sebagai *risk free asset*. Dari penelitian yang dilakukan hasil yang dicapai adalah kinerja reksa dana saham konvensional lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana saham syariah, dikarenakan penyusunan portofolio terdapat proses *screening* dan *cleansing* sehingga terbatasnya instrumen investasi dengan sistem syariah.

Kata Kunci: Reksadana Konvensional, Reksadana Syariah, *Annual Return*, *Risk Adjusted Return*.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA